

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antara perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan demi meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan serta meningkatkan properti yang dimilikinya (Brigham & Houston, 2006).

Harjito (2014) menjelaskan bahwa konsep nilai perusahaan dapat dipandang dari beberapa sudut. Bagi insvestor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatan informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan.. Sedangkan dari sudut pandang manajemen dimana nilai perusahaan ini sangat tergantung pada nilai manajernya yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham.. Menurut Fatoni (2020) Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang merupakan pencapaian oleh suatu perusahaan yang menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga saat ini.

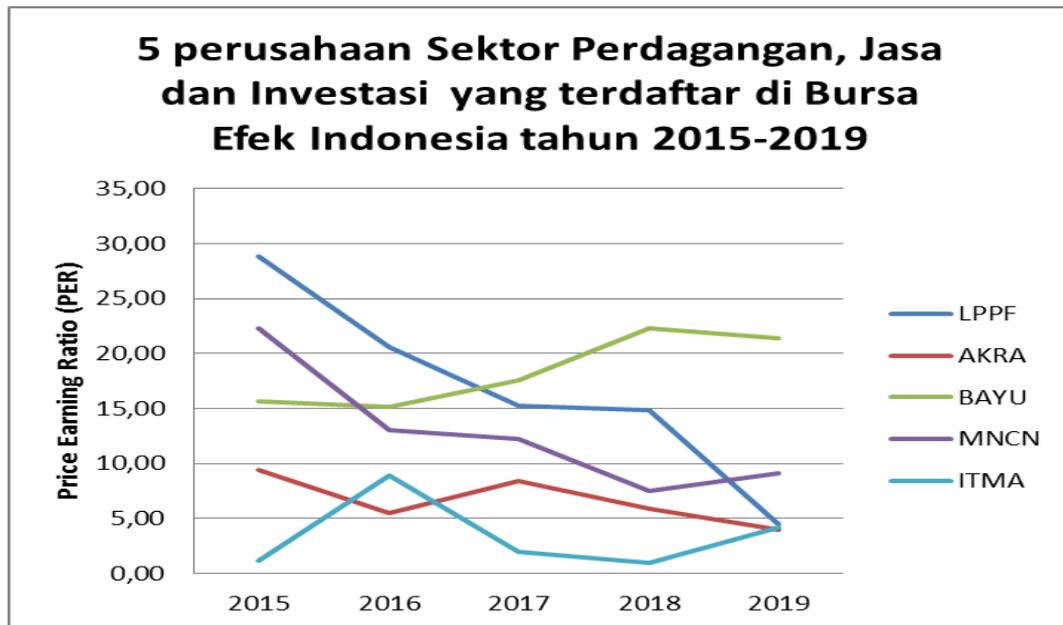
Nilai Perusahaan juga sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan yang maksimal merupakan suatu prestasi bagi perusahaan dan juga kemakmuran yang maksimal bagi investor atau pemilik perusahaan tersebut (Riadi, 2017). Ketika seorang investor akan menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, maka investor tersebut harus terlebih dahulu melihat dan menganalisis seperti apa kondisi perusahaan tersebut, agar dapat diketahui apakah investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau tidak, yang nantinya akan menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan yaitu PER dan PBV. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER). PBV dan PER merupakan salah satu rasio keuangan yang cukup representatif untuk melihat penciptaan nilai oleh suatu perusahaan. Rasio PBV dan PER menggunakan harga pasar saham perusahaan yang mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2014), *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang berfluktuasi bisa terjadi pada setiap perusahaan dikarenakan harga saham yang selalu berubah-ubah. Fluktuasi nilai perusahaan dalam penelitian ini terjadi pada bidang perdagangan, jasa dan investasi, karena

perusahaan ini memproduksi barang kebutuhan sehari-hari masyarakat. Bursa Efek Indonesia mencatat lebih dari 100 (seratus) perusahaan yang termasuk ke dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi. Sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan gabungan dari beberapa sub sektor yang terdiri dari : sub sektor perdagangan besar (grosir), sub sektor perdagangan eceran (*retail trade*), sub sektor kesehatan, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor jasa komputer dan perangkat, sub sektor periklanan, percetakan dan media, dan sub sektor lainnya.

Berkembangnya beberapa sub sektor ini telah menyebabkan persaingan antar pelaku usaha. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan masing-masing sub sektor memikirkan strategi bisnis agar tetap mendapat pangsa pasar, dan terus mempertahankan perusahaan. Berikut ini adalah rata-rata Nilai Perusahaan berdasarkan perhitungan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) diambil dari 5 perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dari beberapa sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Grafik PER 5 Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

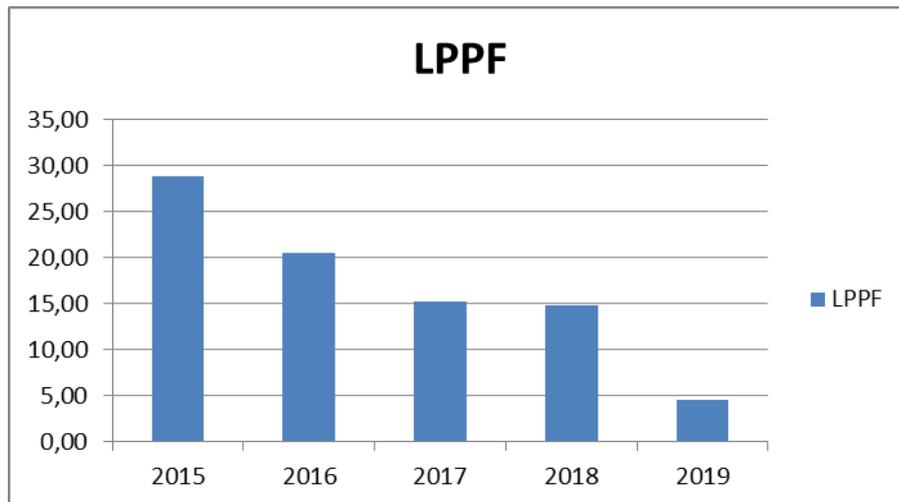
Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan yang dihitung dengan *Price Earning Ratio* (PER) masih tergolong lemah dikalangan perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) yang terus menurun dalam lima tahun berturut-turut, perusahaan lain seperti PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Bayu Buana Tbk (BAYU), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) mengalami kondisi yang tidak stabil dengan nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang cenderung turun sangat signifikan dari tahun 2015 hingga 2019.

Adapun dari kasus PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang bergerak dalam bisnis ritel untuk beberapa jenis produk seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga, dan jasa konsultasi manajemen.

Emiten ritel di bawah naungan Grup Lippo yang sudah berdiri sejak tahun 1982 ini telah gagal dalam mempertahankan nilai perusahaannya dalam lima tahun terakhir dilihat dari nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang terus menurun dari tahun 2015-2019. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio harga terhadap laba dimana PER didapatkan setelah membandingkan antara *Market Price per Share* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning per Share* (laba perlembar saham). Semakin tinggi PER artinya semakin tinggi pula nilai perusahaan, jika PER terus menurun maka Nilai Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) juga terus menurun. Pada tahun 2015 terlihat bahwa PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) memiliki *Price Earning Ratio* (PER) senilai 28,84 kemudian merosot menjadi 20,56 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 *Price Earning Ratio* (PER) dari PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) turun lagi menjadi 15,30 lalu turun lagi ditahun 2018 hingga 14,89 dan ditahun 2019 ditutup dengan angka 4,50.

Berikut ini adalah nilai dari *Price Earning Ratio* (PER) PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) tahun 2015-2019 :



Gambar 1.2 Grafik PER perusahaan LPPF

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Penurunan nilai *Price Earning Ratio* (PER) ini disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan. Sekretaris Hukum dari Perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) Miranti Hadisusilo menjelaskan bahwa penurunan laba bersih perusahaan terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai investasi yang dilakukan perseroan di MatahariMall.com yang kini telah bersalin nama menjadi Matahari.com. PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) bahkan memutuskan tidak menebar dividen ditahun 2020. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Matahari Department Store Tbk ([LPPF](#)), diputuskan seluruh laba yang dikantongi sepanjang tahun 2019 dicatatkan sebagai laba di tahan. Hal ini memicu Saham emiten *department store* milik Grup Lippo, PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF), dihargai semakin rendah. Sumber : www.kontan.co.id

Nilai perusahaan yang berfluktuasi bisa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan perlu diperhatikan

beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor non keuangan yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam mengevaluasi suatu perusahaan sebelum melakukan investasi adalah *Good corporate governance* (Sitorus & Murwaningsari, 2019). Fatoni (2020) dalam penelitiannya menemukan adanya pengaruh positif *good corporate governance* dengan meningkatkan standar *Corporate Governance Percertion Index* (CGPI) akan berdampak kepada citra perusahaan yang nantinya dapat menaikkan nilai perusahaan. Putra Zulkarnain et al., (2016) juga menemukan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk mencapai keseluruhan tujuannya.

Salah satu manfaat dari penerapan *Good corporate governance* yaitu untuk meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan melalui proses terciptanya pengambilan keputusan yang lebih baik, serta efisiensi operasional secara keseluruhan baik itu stakeholders, karyawan maupun perusahaan itu sendiri. Beberapa studi penelitian Dittmar et al., 2003; Nam dan Nam, 2004; Rashid dan Islam, 2013 dalam (Agus & Badingatus, 2017) menyatakan bahwa *Corporate Governance* berperan penting dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan dalam suatu perusahaan. Suryanto & Refianto (2019) menemukan ada pengaruh positif dari *Good corporate governance* (komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Ferial et al., (2016) menemukan bahwa *Good corporate governance* (komite audit dan dewan komisaris independen) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) dengan arah negatif. Hal ini dikarenakan

semakin banyak anggota dewan komisaris akan mempersulit dalam menjalankan perannya dalam suatu perusahaan seperti kesulitan dalam komunikasi dan koordinasi (Yermack, 1996).

Penerapan *Good corporate governance* pada perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham. Investor akan merasa aman atas investasinya, karena cenderung memperoleh return sesuai dengan ekspektasinya (Nuswandari, 2009). Ajiwanto (2016) menemukan bahwa *good corporate governance* (kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Selain *Good corporate governance*, Kinerja Keuangan juga dianggap mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Imron et al., (2017) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang dihasilkan dari baiknya Kinerja Keuangan dapat diartikan oleh investor sebagai suatu prospek yang baik bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Investor akan berbondong-bondong membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham meningkat, dan nilai perusahaan menjadi naik. Jika Kinerja Keuangan baik, maka Return Saham perusahaan juga akan baik sehingga akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian Abidin (2017) yang mengukur sejauh mana pengaruh Return Saham terhadap Nilai perusahaan ditemukan bahwa Return Saham berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, ketika investor mendapatkan hasil

yang baik maka penilaian terhadap perusahaan juga akan baik, dan Nilai Perusahaan akan meningkat.

Penelitian tentang Nilai Perusahaan juga telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Farida et al., 2019)(Syafitri et al., 2018)(Setiawan, 2020)(Harningsih et al., 2019)(Mariani & Suryani, 2018)(Suranto & Walandouw, 2017)(Zulkarnain Putra et al., 2019).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Kurniati, 2019b) yang berjudul “*Stock Returns and Financial Performance as Mediation Variables in the Influence of Good corporate governance on Corporate Value*”. Dan terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang akan penulis susun, diantaranya :

1. Perusahaan yang akan diteliti, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam kategori indeks LQ45, sedangkan penulis akan meneliti pada sektor perdagangan, jasa dan investasi.
2. Pengukuran Nilai Perusahaan yang akan diukur, penelitian sebelumnya menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dan *market to book value of equity* (MBE), sedangkan penulis menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).
3. Tahun penelitian yang digunakan merupakan tahun terbaru, penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2011-2017, sedangkan penulis mengambil tahun 2019 sebagai tahun penelitian.

Dari uraian diatas, maka diambil judul dalam penelitian ini **“Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Return Saham sebagai variabel mediasi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governace* terhadap Return Saham ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah terdapat pengaruh Return Saham terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Apakah terdapat pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh kinerja keuangan?
7. Apakah terdapat pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh Return Saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris :

1. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Good Corporate Governace terhadap Return Saham
4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan
5. Pengaruh Return Saham terhadap Nilai Perusahaan
6. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh kinerja keuangan
7. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh Return Saham

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti dan pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan juga bahan pertimbangan oleh pihak manajerial dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan dan *Good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan.
2. Bagi investor, kreditor, dan stockholder hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang *Good corporate governance*, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Return Saham.

4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan memberikan pengalaman terhadap studi yang dilakukan.